

PENDAMPINGAN PERENCANAAN KARIR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA YAYASAN DARUL HUKUMAINI JONGGAT

Lale Justin Amelinda Elizar*, Azizatul Adni, Ida Ayu Arnawati, Dian Puspita sari,
Emmy Amalia

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram

Alamat Korespondensi : justinelizar@unram.ac.id

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan bentuk pendidikan yang memadukan antara bentuk pendidikan formal dengan pendidikan agama. Selain masuk ke dalam kurikulum pendidikan agama juga diberikan dalam kegiatan ekstra, hal ini dapat dilakukan karena siswa menetap atau tinggal di asrama pada area yang sama. Dengan adanya kegiatan yang padat para siswa seringkali mengalami kejenuhan, hal inilah yang juga dialami oleh siswa pada Pondok Pesantren Darul Hukumaini Jonggat. Akibat dari kejenuhan yang dialami adalah menurunnya motivasi belajar para siswa, bahkan ada pula siswa yang memilih untuk kabur dari pondok. Selain masalah menurunnya motivasi belajar, masalah lain yang dihadapi adalah belum luasnya eksplorasi para siswa mengenai perencanaan karir setelah menamatkan pendidikan di pondok. Setelah lulus mereka ada yang melanjutkan kuliah dengan jurusan yang dipilih adalah jurusan agama dan pendidikan, sebagian lagi memilih untuk bekerja, dan menikah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar serta memberikan perencanaan karir kepada para siswa Pondok Pesantren Darul Hukumaini, kegiatan dilakukan dalam bentuk *workshop*, dimana para santri diberikan pemahaman mengenai motivasi dan perencanaan karir, lalu mengerjakan tugas yang dapat membantu mereka menentukan tujuan serta merencanakan karir, tugas tersebut terdapat dalam modul yang dibagikan kepada siswa satu persatu. Diharapkan setelah mendapatkan pelatihan ini mereka dapat menentukan tujuan dan mengenal berbagai macam pilihan karir serta jurusan kuliah yang dapat diambil setelah lulus dari pondok pesantren.

Kata kunci: Perencanaan Karir, Motivasi, Pondok Pesantren Draul Hukumaini Jonggat

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu pilihan pendidikan bagi siswa yang ingin menjalankan proses pendidikan formal bersamaan dengan pendidikan agama. Pendidikan formal tersebut juga dibarengi dengan pendidikan agama yang secara formal dimasukkan ke dalam kurikulum serta pendidikan agama yang bersifat non-formal melalui aktivitas ekstra. Hal ini lebih memungkinkan untuk dilakukan karena siswa tinggal atau menetap di area yang sama.

Kegiatan pembelajaran dan aktivitas ekstra di Pondok Pesantren terencana dan tersusun dengan rapi. Hal ini menambah tantangan bagi pengelola Pondok Pesantren, pengelola harus memastikan bahwa aktivitas ekstra dapat memberikan dampak positif dan tidak menambah tekanan bagi siswa. Selain itu, pengelola juga harus memastikan pendidikan formal dan informal secara bersamaan. Semua hal tersebut menjadi tantangan bagi pengelola. Kecenderungan perilaku santri pondok pesantren yaitu malas mengerjakan tugas, merasa bosan dengan pelajaran di kelas, tidak merasa nyaman dengan lingkungan sekitar, serta cepat merasa bosan dengan cara mengajar guru (Oktaviani, 2017). Permasalahan motivasi belajar merupakan salah satu tantangan bagi pengelola pondok pesantren. Aktivitas yang terencana dan rutin dapat memberikan dampak yang berbeda pada masing-masing santri. Sehingga perlu dirancang sebuah aktivitas untuk meningkatkan motivasi siswa.

Tantangan lain yang dapat dihadapi oleh pengelola pondok pesantren berkaitan dengan perencanaan karir siswa. Pada umumnya, usia SMA/MA ini merupakan tahapan awal bagi siswa untuk mulai melatih diri dalam mengambil keputusan karir. Pada tahapan ini, siswa dituntut untuk dapat

membuat perencanaan mengenai karir, menelaah peta potensi dan minat serta memilih kelas atau tahapan pendidikan yang harus diambil untuk mendukung karirnya. Sebuah penelitian yang dilakukan di salah satu pondok pesantren menunjukkan bahwa 68% santriwati belum memiliki perencanaan karir yang baik, 61% santriwati kurang memahami mengenai bakat dan minat dirinya, 68% santriwati merasa kurang mendapatkan informasi karir, 57% belum memiliki pandangan karir setelah lulus dari pondok (Indahsari & Khusumadewi, 2021).

Pengelola Pondok Pesantren Darul Hukumaini menyampaikan bahwa santri mengalami kejenuhan sehingga berpengaruh pada aktivitas belajar, selain itu terdapat beberapa santri yang keluar tanpa izin dari pondok dikarenakan adanya permasalahan dari rumah. Hal ini menunjukkan bahwa menurunnya motivasi tidak hanya dipicu dari kejenuhan menghadapi kegiatan di pondok tetapi juga berasal dari masalah di rumah. Permasalahan lain yang dihadapi oleh pengelola adalah rendahnya pengetahuan santri terkait dengan perencanaan karir. Pilihan jurusan bagi yang melanjutkan kuliah pun umumnya pada area pendidikan dan agama, ini menunjukkan terbatasnya pilihan karir yang dapat dieksplorasi oleh para santri. Sisanya setelah lulus santri memilih untuk bekerja dan bahkan menikah.

Eksplorasi karir merupakan salah satu tahapan dalam perencanaan karir yang dinilai penting. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa eksplorasi karir merupakan topik yang banyak diperbincangkan di China terutama karena adanya kebijakan baru dimana siswa langsung diminta untuk menentukan mata kuliah yang ditempuh ketika ia memilih jurusan kuliahnya (Chen et al., 2021). Penelitian lain menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan perencanaan karir yang rendah cenderung menemukan kesulitan dalam menentukan ketertarikan dan kekuatan mengenai pilihan studi dan karir (Shen, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang diurai diatas, maka pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan perencanaan karir dan motivasi belajar bagi para siswa dengan harapan para siswa nantinya dapat membuat perencanaan karir dan menentukan langkah yang diambil dari setelah lulus dari pondok, serta memahami pemicu stress dan penurunan motivasi serta langkah-langkah untuk mengatasinya.

METODE KEGIATAN

Kegiatan dilakukan pada tanggal 5 dan 6 Agustus 2023, dengan pemberian pelatihan pada santri dan santriwati yang terpisah. 5 Agustus pelatihan untuk santriwati dan 6 Agustus pelatihan untuk santri, pelatihan diadakan di aula Pondok Pesantren Darul Hukumaini Jonggat. Peserta adalah siswa kelas 3 MA di Pondok Pesantren Darul Hukumaini. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahapan yaitu : 1) Pemaparan mengenai Motivasi, 2) Pemaparan mengenai Perencanaan Karir, 3) *Sharing* proses penentuan jurusan dan pendaftaran kuliah oleh mahasiswa yang terlibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pendampingan perencanaan karir dan motivasi belajar diikuti oleh mahasiswa kelas tiga MA Pondok Pesantren Darul Hukumaini Jonggat, total peserta berjumlah 51 siswa, dengan rincian 21 orang santri Perempuan dan 30 orang santri laki-laki, seperti yang tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah peserta berdasarkan kelamin

Jenis kelamin	Jumlah peserta
Laki-laki	30 orang
Perempuan	21 orang
Total	51 orang

Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap 1) Pemaparan mengenai Motivasi, tahap 2) Pemaparan mengenai Perencanaan Karir dan tahap 3) *Sharing* proses penentuan jurusan dan pendaftaran kuliah oleh mahasiswa. Secara lengkap akan diuraikan sebagai berikut :

1. Pemaparan mengenai Motivasi

Materi motivasi diuraikan dalam tiga bagian yaitu kecemasan dan masa depan, motivasi dan menetapkan tujuan. Paparan mengenai kecemasan dan masa depan diberikan agar siswa dapat memahami bentuk kecemasan yang dialami dan batas wajar kecemasan yang dialami oleh santri, dalam bagian ini siswa juga belajar bagaimana membentuk pikiran positif untuk mengurangi rasa cemas. Selanjutnya adalah paparan mengenai motivasi, dalam materi ini siswa belajar mengenai apa itu motivasi dan bagaimana menumbuhkan motivasi dalam diri. Materi terakhir dalam paparan mengenai motivasi adalah materi mengenai penetapan tujuan. Dalam materi ini siswa diberikan pemahaman tentangnya pentingnya menetapkan tujuan dan belajar menetapkan tujuan dengan menggunakan metode SMART (*Specific, Measurable, Accurate, Realistic, Time*).

2. Pemaparan mengenai perencanaan karir

Perencanaan karir merupakan bentuk aktivitas pendampingan yang diberikan oleh tim untuk membantu siswa memahami mengenai tahapan perencanaan karir dan mendalami tahapan yang saat ini dijalani oleh siswa. Adapun tahapan paparan materi ini dibagi menjadi 4 tahapan antara lain:

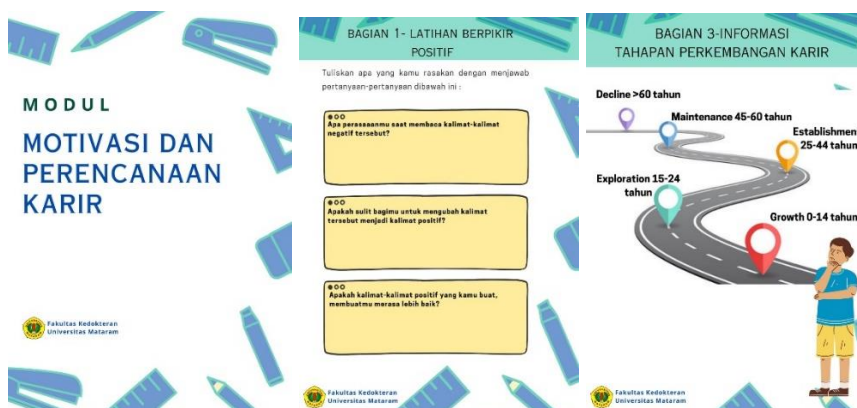
a) Pekerjaan atau karir merupakan tahapan aktivitas dimana siswa diajak untuk melakukan analisa mengenai perbedaan pekerjaan dan karir. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat siswa memahami perbedaan ketika pekerjaan dan karir menjadi dasar perencanaan karir. Pada tahapan ini siswa mendapatkan penjelasan mengenai hal positif yang didapatkan jika menggunakan karir sebagai dasar perencanaan karir.

b) Apa itu karir merupakan tahapan paparan informasi mengenai konsep karir dan beberapa aspek psikologis yang terlibat dalam perencanaan karir. Selain itu, siswa juga mendapatkan penjelasan mengenai pengaruh karir terhadap *self concept* begitu pula sebaliknya. Pada paparan ini dijelaskan mengenai keuntungan jika berfokus pada karir.

c) Tahapan karir merupakan proses penjelasan karir sejak usia 0 tahun hingga usia lanjut. Pada setiap tahapan dijelaskan mengenai proses perencanaan yang dicapai pada setiap tahapan usia. Siswa mendapatkan informasi mengenai rentang usia dari setiap tahapan. Bagian akhir pada tahapan ini, siswa diberikan kuis dalam bentuk permainan untuk mengetahui pemahaman santri mengenai tahapan perencanaan karir.

d) Bagian terakhir pada proses ini, siswa melakukan eksplorasi mengenai tahapan perencanaan karir yang dijalani saat ini. Pada tahapan ini siswa melakukan eksplorasi diri mengenai hal yang pernah ia alami sebelumnya untuk dapat mengetahui area ketertarikan yang dimiliki. Selain melakukan eksplorasi diri, siswa difasilitasi juga dengan informasi singkat mengenai universitas dan jurusan. Informasi disediakan dalam bentuk katalog sebagai bahan untuk melakukan eksplorasi informasi.

Pemberian materi dilengkapi juga dengan pengerjaan lembar kerja dalam modul yang telah dibagikan kepada peserta. Selain lembar kerja, modul tersebut juga berisi uraian materi secara lengkap.



Gambar 1. Modul Motivasi dan Perencanaan Karir

3. Sharing proses penentuan jurusan dan pendaftaran kuliah

Pada sesi ini diberikan kepada mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian untuk berbagi informasi mengenai proses penentuan jurusan yang dialami sebelumnya, serta bagaimana proses dan jalur pendaftaran kuliah.

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian di Pondok Pesantren Darul Hukumaini Jonggat



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian

Berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan kepada para peserta diakhir pelatihan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Siswa memahami mengenai apa yang dimaksud dengan motivasi
2. Siswa memahami mengenai perencanaan karir
3. Dari survey mengenai rencana setelah lulus didapati bahwa 44 orang siswa memilih untuk melanjutkan kuliah, 6 orang siswa memilih untuk bekerja dan 1 orang siswa memilih untuk menikah.
4. Dari survey mengenai umur ingin menikah didapati bahwa rentang usia keinginan siswa untuk mneikah paling banyak ada pada rentang usia 23-30 tahun

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat mengenai pendampingan perencanaan karir dan motivasi siswa ini dimaksudkan untuk mneyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pengelola pondok pensantren Darul Hukumaini Jonggat, yang mengeluhkan menurunnya motivasi belajar siswa serta kurangnya informasi mengenai pekerjaan dan karir bagi siswa, diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan ini maka para siswa dapat menumbuhkan dorongan yang dapat memotivasi dirinya serta mendapatkan pemahaman mengenai perencanaan karir mereka kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Mataram yang telah memberikan kesempatan dan fasilitasi sehingga kegitan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancer. Terimakasih juga kami ucapkan kepada pihak pengelola Pondok Pesantren Darul Hukumaini Jonggat yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H., Liu, F., Wen, Y., Ling, L., Chen, S., Ling, H., & Gu, X. (2021). Career Exploration of High School Students: Status Quo, Challenges, and Coping Model. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.672303>
- Indahsari, H. P., & Khusumadewi, A. (2021). Perencanaan Karir Santriwati di Pondok Pesantren: Sebuah Kajian Fenomenologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2430–2440. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.788>
- Oktaviani, R. D. (2017). *Latar Belakang Rendahnya Motivasi Belajar Santri Kelas X Di Pondok Pesantren Roudlotus Saidiyah Semarang*.

- Shen, Q. (2021). *The Importance of Integrating Career Planning Education into High School Curriculum*.
- Steinmayr, R., Weidinger, A. F., Schwinger, M., & Spinath, B. (2019). The importance of students' motivation for their academic achievement-replicating and extending previous findings. *Frontiers in Psychology, 10*(JULY). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01730>